

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang terus meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengembangkan banyak infrastruktur. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah proyek infrastruktur yang ada di Indonesia saat ini. Berdasarkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 9 Tahun 2022, terdapat 200 proyek dan 12 program sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN). Ervianto (2023) dalam bukunya Manajemen Proyek Konstruksi menyatakan bahwa proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan hanya satu kali dan berjangka waktu pendek. Dalam serangkaian kegiatan proyek selalu terjadi proses transformasi sumber daya proyek menjadi suatu hasil kegiatan berupa bangunan. Selain sumber daya proyek, serangkaian kegiatan proyek juga melibatkan berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung.

Proyek pembangunan di Ibu Kota Nusantara (IKN) kian bertambah secara masif. Hal tersebut berdampak pada tingginya kebutuhan suplai material dan tenaga kerja di IKN. Hal ini berbanding terbalik dengan tuntutan yang diberikan kepada kontraktor untuk dapat menyelesaikan proyek lebih cepat dibanding kontrak awal. Upaya yang dapat dilakukan kontraktor untuk menekan waktu pekerjaan yaitu dengan menggunakan inovasi metode konstruksi. Salah satu inovasi yang mulai diterapkan khususnya pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor Kemensetneg adalah penggunaan alternatif *finishing* dinding *stick on wall* (SOW).

Stick on wall merupakan salah satu metode *finishing* dinding dengan fungsi yang sama seperti plesteran dan acian pada dinding. Fungsi dari *finishing* dinding antara lain, yaitu menambah estetika, menambah kekedapan suara, dan menambah kesejukan dari sebuah ruangan. Bahan baku utama yang digunakan dalam metode *stick on wall* adalah papan *gypsum*, oleh karena itu terdapat sedikit perbedaan dalam penempatannya pada sebuah bangunan gedung terhadap plesteran dan acian. *Stick on wall* didesain untuk digunakan sebagai *finishing* dinding interior dengan kelembapan seminim mungkin, hal itu disebabkan sifat papan *gypsum* yang lemah

terhadap air. Berdasarkan Rafky et al. (2022) dalam penelitiannya, penggunaan metode *stick on wall* pada kasusnya bertujuan untuk mempercepat proses pekerjaan konstruksi khususnya pada pekerjaan *finishing* dinding. Menurutnya, metode *stick on wall* merupakan salah satu alternatif pekerjaan *finishing* dinding selain plester dan aci. *Stick on wall* menggunakan papan besar yang dilapisi kertas tebal kemudian direkatkan pada dinding hebel menggunakan bahan sejenis lem perekat.

Dari segi perbedaan metode pemasangan serta bahan baku, *stick on wall* memang digadang-gadang dapat memangkas waktu serta biaya dalam pekerjaan *finishing* dinding. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya kontraktor yang mulai mencoba *stick on wall* sebagai alternatif *finishing* dinding dengan alasan untuk mempercepat pengerjaan. Namun, penggunaan *stick on wall* yang semakin banyak belum diimbangi dengan kemampuan serta keterampilan tenaga kerja dalam mengerjakan pemasangan *stick on wall*. Padahal produktivitas pekerjaan sangat bergantung pada kemampuan dan keterampilan tenaga kerja. Produktivitas pekerjaan merupakan salah satu hal yang menentukan kesuksesan suatu proyek konstruksi dan berfungsi sebagai parameter apakah pekerjaan sesuai dengan perencanaan proyek (Yuliawati & Suryanto, 2017). Wibowo dalam Belladonna et al. (2019) lebih dalam menjelaskan tentang produktivitas. Menurutnya, produktivitas pekerja merupakan salah satu bagian penting dalam perencanaan pembangunan bangunan gedung yang memiliki hubungan dengan jadwal proyek, kualitas dan biaya. Secara konseptual produktivitas merupakan hubungan dari *output* dan *input*. Rasio produktivitas dapat diperbaiki dengan meningkatkan kualitas sumber daya.

Penggunaan *stick on wall* dalam konstruksi bangunan gedung semakin bertambah, namun belum didukung dengan informasi mengenai koefisien tenaga kerja serta analisis harga satuan pekerjaan. Padahal informasi tersebut sangat dibutuhkan sebagai perhitungan rencana anggaran biaya oleh konsultan perencana atau kontraktor dalam penyusunan dokumen tender. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui nilai produktivitas dan koefisien tenaga kerja pemasangan *stick on wall* serta membandingkan efektivitas waktu dan biaya terhadap pekerjaan plester dan aci menggunakan metode *Time Study*.

Metode *time study* merupakan metode pengukuran produktivitas tenaga kerja di lapangan yang dilakukan dengan cara menentukan waktu standar dari suatu pekerjaan. Waktu standar atau *standard time* diperoleh dari hasil pengolahan data yang didapatkan berdasarkan hasil pengamatan. Pada saat pengamatan data yang diambil merupakan *observe time* atau waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu aktivitas pekerjaan. *Observe time* kemudian dikalikan dengan *rating* pekerjaan, hasil perkalian tersebut kemudian diidentifikasi sebagai *basic time* atau waktu dasar. Kemudian *basic time* diolah kembali menjadi *standard time* dan digunakan sebagai parameter untuk mendapatkan nilai produktivitas dari suatu pekerjaan (Malamassam, 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, terlihat bahwa penelitian tentang *stick on wall* masih sangat kurang dan masih dapat diteliti lebih dalam khususnya pada bidang produktivitas. Pekerjaan *stick on wall* juga belum tertulis pada Peraturan Menteri PUPR No. 8 Tahun 2023 tentang “Pedoman Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat” atau tahun dibawahnya. Untuk itu studi ini akan terfokus pada perhitungan produktivitas tenaga kerja pemasangan *stick on wall* serta membandingkan besar produktivitas dan biaya terhadap pekerjaan plesteran dan acian. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Berapa produktivitas tenaga kerja pemasangan *stick on wall* dan plester aci pada Proyek Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Blok Kantor Kemensetneg IKN?
2. Berapa koefisien tenaga kerja pemasangan *stick on wall* dan plester aci pada Proyek Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Blok Kantor Kemensetneg IKN?
3. Berapa perbandingan waktu dan biaya pemasangan *stick on wall* dan plester aci pada Proyek Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Blok Kantor Kemensetneg IKN?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, dapat dibuat suatu tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menghitung produktivitas tenaga kerja pemasangan *stick on wall* dan plester aci pada Proyek Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Blok Kantor Kemensetneg IKN.
2. Menghitung koefisien tenaga kerja pemasangan *stick on wall* dan plester aci pada Proyek Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Blok Kantor Kemensetneg IKN.
3. Menganalisa perbandingan waktu dan biaya pemasangan *stick on wall* dan plester aci pada Proyek Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Blok Kantor Kemensetneg IKN.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari adanya penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti.
Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang nilai produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan *stick on wall* dan plester aci serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya sekaligus menjadi syarat untuk menyelesaikan studi D-III Program Studi Teknologi Konstruksi Bangunan Gedung di Politeknik Pekerjaan Umum.
2. Bagi akademisi.
Dapat digunakan sebagai bahan referensi tambahan oleh akademisi tentang analisis produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan *stick on wall* dan plester aci.
3. Bagi masyarakat secara umum.
Dapat membantu pembaca dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang dunia teknik sipil, khususnya terkait produktivitas pekerjaan *stick on wall* dan plester aci.

1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini tidak meluas dan lebih fokus, maka dibuat batasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan secara langsung di Proyek Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Blok Kantor Kemensetneg IKN, Kalimantan Timur.
2. Pengamatan hanya difokuskan pada pekerjaan pemasangan *stick on wall*, plesteran dan acian pada dinding koridor tidak termasuk parapet/fasad.
3. Lingkup pengamatan terbatas pada Lantai 3 dan 4 Gedung Tower 1 dengan total luasan pengamatan yaitu sebesar 376,49 m².
4. Pengamatan dilakukan 10 hari kerja, dibagi menjadi 2 (dua) sesi yaitu 09.00-12.00 dan 14.00-17.00.
5. Pengukuran pekerjaan pemasangan *stick on wall* dibatasi hanya sampai pekerjaan merapikan sambungan dan tepi.

